

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecenderungan minat masyarakat saat ini yang mengarah kepada tuntutan untuk menjalankan aktivitas secara cepat, akurat dengan tetap merasa nyaman di setiap aspek kehidupan, mendorong tersedianya produk baik barang maupun jasa yang diciptakan oleh pelaku bisnis untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kondisi tersebut tentunya memberikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha untuk dapat mempertahankan eksistensi dan keuntungan yang diperoleh.

Disisi lain, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan baik dari segi finansial maupun non finansial. Kepuasan konsumen, tanggung jawab sosial-lingkungan, kesejahteraan karyawan hingga penggunaan sumber daya perusahaan secara produktif merupakan bagian dari unsur pengaruh kinerja non finansial perusahaan. Sedangkan dari sudut pandang finansial, kinerja perusahaan dapat diukur salah satunya melalui analisis atas laporan keuangan terutama profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tingkat laba yang diinginkan, perusahaan perlu menetapkan suatu strategi sebagai

perencanaan yang dikembangkan dalam mencapai tujuan tersebut. Strategi yang saat ini dijalankan oleh kebanyakan pelaku bisnis yaitu melakukan diversifikasi usaha, yang menurut Harto (2005) merupakan wujud upaya mengembangkan usaha melalui perluasan jumlah segmen atas operasi dan geografis maupun dengan mengembangkan *Market Share* yang telah berdiri atau meningkatkan pengembangan keanekaragaman berbagai produk.

Keanekaragaman usaha baik dari segi segmentasi maupun lokasi yang diwujudkan perusahaan, dipandang sebagai upaya yang dapat meningkatkan daya saing secara strategis, jika kembali merujuk kepada kondisi aktivitas ekonomi saat ini serta pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai penggunaannya. Eksistensi perusahaan pada situasi persaingan yang ketat tersebut menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai kinerjanya, sehingga strategi diversifikasi yang diterapkan perusahaan diyakini sebagai suatu langkah yang memengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut variabel independen diversifikasi merupakan penyebab untuk dilakukan penelitian akibat dari kinerja perusahaan.

Persaingan yang terus dihadapi perusahaan, semestinya diimbangi oleh pengelolaan yang optimal dari sisi internal sebagai pondasi terlaksananya aktivitas di perusahaan. Pada pemikiran sebelumnya pelaku usaha cenderung berorientasi untuk memaksimalkan tenaga kerja dan aset fisik dalam mencapai tujuan bisnis, saat ini perusahaan cenderung

berinvestasi untuk menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif melalui peningkatan keterampilan karyawan, hubungan dengan *Stakeholder*, pengembangan teknologi dan perluasan sistem informasi. Upaya yang dilakukan perusahaan tersebut menurut Avci dan Nassar (2017) merupakan bagian dari modal intelektual. Berkembangnya persepsi mengenai pentingnya modal intelektual tersebut mendorong kebutuhan untuk menemukan cara baru sebagai bagian dari pengukuran dalam penentu kinerja perusahaan.

Hasil bervariasi yang diperoleh dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan hubungan di antara penelitian satu dengan yang lainnya, di mana strategi diversifikasi yang dijalankan perusahaan, *Intellectual Capital* serta karakteristik perusahaan diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai yang diukur melalui kinerja perusahaan. Lucyanda dan Wardhani (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdiversifikasi memiliki nilai penjualan yang sangat dominan pada salah satu segmen usahanya, hasil penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa semakin banyak penambahan segmen perusahaan, semakin rendah kinerja perusahaan tersebut. Kesulitan dalam melakukan kontrol atas perkembangan investasi dalam setiap segmen memungkinkan timbulnya pengaruh negatif tersebut akibat pengelolaan usaha yang tidak optimal, sehingga hasil *return* maksimal yang seharusnya diperoleh dari suatu peluang investasi menjadi hilang. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa selain strategi

diversifikasi, terdapat pengaruh *Leverage* dan ukuran perusahaan yang positif secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berbeda dengan Lucyanda dan Wardhani, dalam penelitian Wardani dan Rudolfus (2016) terungkap bahwa apabila efektivitas pengelolaan modal terus diupayakan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengurangi hutang, *financial leverage* akan memberikan dampak baik bagi kinerja perusahaan. Akan tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Sementara disisi lain, Avci dan Nassar (2017) yang meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan di negara Turki dengan berfokus pada kondisi sebelum dan sesudah krisis keuangan di negara tersebut, mengemukakan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kedua situasi yang diteliti. Dengan menggunakan metode *Value added intellectual coefficient* (VAIC) sebagai pengukuran modal intelektual, secara umum menghasilkan pengaruh negatif sebelum krisis, dan sebaliknya positif terhadap kinerja keuangan perusahaan setelah krisis.

Perbedaan hasil yang menunjukkan pengaruh yang berbeda dan tidak konsisten oleh masing-masing variabel terhadap kinerja perusahaan, mengindikasikan adanya faktor lain yang memengaruhi hubungan ini. Kaitan antara kondisi saat ini yang menyiratkan pentingnya pelaksanaan strategi dan pengelolaan yang dilakukan perusahaan, dengan perbedaan yang dihasilkan oleh peneliti terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan

pengujian kembali terhadap dampak atas strategi yang dijalankan perusahaan khususnya diversifikasi, *Intellectual Capital* dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja yang dihasilkan perusahaan.

Selain perbedaan variabel yang diuji, ketidaksamaan yang ditimbulkan atas hasil dari penelitian sebelumnya dimungkinkan karena perbedaan dari sampel, tingkat spesifikasi variabel independen yang diuji maupun pengukuran yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan Lucyanda dan Wardhani (2016) serta Wardani dan Rudolfus (2016) menggunakan sampel perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur di Indonesia dengan periode yang tidak sama. Berbeda dengan Avci dan Nassar (2017) yang mengambil perusahaan sektor keuangan di Turki sebagai sampel penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sub sektor *food and beverage*. Apakah penerapan strategi diversifikasi, *intellectual capital*, dan karakteristik perusahaan benar-benar masih mampu meningkatkan kinerja atau profitabilitas perusahaan. Hal ini menyebabkan esensi utama pemilihan pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan untuk mencapai kinerja atau profitabilitas perusahaan yang tinggi.

Pertimbangan-pertimbangan dari peneliti terdahulu tersebut mendasari peneliti untuk melakukan pengujian ulang dengan menggabungkan variabel-variabel terkait untuk mengetahui pengaruh strategi diversifikasi,

Intellectual Capital dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Di mana *Intellectual Capital* dinyatakan melalui metode *Value added intellectual coefficient* (VAIC) dengan model yang dikembangkan oleh Pulic (2000) dengan komponen utama berupa *Value added capital employed* (VACA), *Value added human capital* (VAHU) dan *Structural capital Value Added* (STVA), sementara itu, karakteristik perusahaan yang digunakan yakni *Leverage* dan ukuran perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini dijelaskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- b. Apakah *Value added capital employed* (VACA) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- c. Apakah *Value added human capital* (VAHU) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- d. Apakah *Structural capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- e. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- f. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

- g. Apakah strategi diversifikasi, *intellectual capital*, dan karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan juga rumusan masalah yang telah dibuat untuk diteliti, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.
- b. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Value added capital employed* (VACA) terhadap kinerja perusahaan.
- c. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Value added human capital* (VAHU) terhadap kinerja perusahaan.
- d. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Structural capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja perusahaan.
- e. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap kinerja perusahaan.
- f. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
- g. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi diversifikasi, *intellectual capital*, dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai pembahasan skripsi, maka saya uraikan dalam lima Bab dengan sistematika sebagai berikut ;

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori sebagai pedoman dalam pembahasan penulisan skripsi berupa konsep konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, objek penelitian ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengambilan data serta teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab pembahasan dari penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dan menggunakan data yang telah diolah sesuai dengan metode penelitian yang telah diolah sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan landasan teori yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan